



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Tarif Sekali jalan Dipatok Rp100.000		
Date	4 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Rachmad Subiyanto	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► JEMBATAN TOL

Tarif Sekali Jalan Dipatok Rp100.000

BALIKPAPAN—Jembatan Balang, penghubung antara Kabupaten Penajam Paser Utara dan Balikpapan melalui Nipah Nipah-Melawoi, akan dioperasikan dengan menggunakan sistem tarif seperti jalan tol.

Rachmad Subiyanto
rachmad.subiyanto@citra.co.id

Rencananya, tarif sekali jalan di jembatan tersebut akan dipatok sebesar Rp100.000 per kendaraan.

Wakil Bupati Penajam Paser Utara Mustaqim mengatakan mekanisme tersebut diambil karena dalam pembangunannya melibatkan investor sehingga harus ada kompensasi yang diberikan.

"Ini sangat potensial dan menarik karena pendapatan yang ditawarkan cukup besar," ujarnya, Senin (3/3).

Sebelumnya, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Achmad Gani Ghazaly mengatakan jika jembatan tersebut juga akan difungsikan sebagai jalan tol maka harus ada izin dari Menteri Pekerjaan Umum.

"Boleh saja.

Bikin desainnya dulu, diusulkan ke Menteri [PU], kemudian dilelang, dan pemrakarsa harus memperbolehkan yang lain gabung," jelasnya.

Menurut Mustaqim, tarif tersebut sesuai dengan perhitungan yang dilakukan oleh konsultan yang dikontrak oleh Pemkab. Dia menyebutkan angka itu masih lebih murah dibandingkan bila harus menggunakan angkutan kapal penyeberangan atau mengambil jalan memutar yang lebih jauh. Tercatat, ada sekitar 2.500-3.000 kendaraan per hari yang perlu melintas dari Penajam ke Balikpapan.

Dengan adanya jembatan ini, akses menuju kabupaten yang berada di seberang Balikpapan ini akan semakin terbuka karena jembatan itu langsung diarahkan pada coastal road yang dipagas Pemkot Balikpapan. Nantinya, akan ada koneksi langsung dari Penajam menuju Bandara Sepinggan Balikpapan.

Berdasarkan pembicaraan awal, Mustaqim mengklaim PT Waskita Karya Tbk. akan menjadi salah satu investor yang masuk ke proyek tersebut. Dia menyebutkan perusahaan pelat merah itu siap menggelontorkan dana Rp1 triliun untuk membangun jembatan tersebut.

"Nanti dihitung porsi-porsinya bagaimana. Kalau Waskita sudah siap, tentu kami juga akan meng-

usahakan agar ada rekanan lain bergabung dan kemudian akan dibentuk satu perusahaan baru untuk mengelola jembatan ini," katanya.

Karena itu, siapa pun yang berminat untuk membangun jembatan penghubung ini diharapkan bisa segera berkonsultasi dengan penda karena target pembangunannya diupayakan pada tahun ini.

Ditut Waskita Karya M. Choliq mengatakan saat ini perusahaan masih melakukan kajian kelayakan bisnis bagi proyek tersebut.

Kendati demikian, menurutnya jembatan yang akan bern sistem jalan tol sangat menarik minat perusahaan untuk menjadi investor.

"Potensinya cukup bagus," katanya saat dihubungi Bisnis di Jakarta, Senin (3/3).

Investor Relations Waskita Karya Munib Lusanto menambahkan dari total nilai investasi Rp5 triliun, kemampuan pemseroran kemungkinan hanya 20%, atau Rp1 triliun.

Namun, menurutnya, angka tersebut belum mutlak karena kajian bisnisnya masih berlangsung hingga kini. "Junggu sampai FS [feasibility study]-nya dulu. Untuk sekarang kira-kira segitu."

Sementara itu, Sekretaris Korporasi dan Direktur Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (CMNP) Indrawan Sumantri menyampaikan proyek tersebut tidak masuk dalam rencana bisnis perusahaan dalam 5 tahun mendatang.

Padahal pada Mei tahun lalu, manajemen CMNP menyatakan tertarik mengaspal jembatan sepanjang 1.314 meter tersebut. Perusahaan saat itu menajaki kemungkinan membangunnya bersama dengan penda setempat.

TRANS-KALIMANTAN

Mengenai pembangunan Jembatan Pulau Balang yang masuk dalam jalan trans-Kalimantan, Mustaqim menyebutkan pihaknya tetap mendukung. Semakin banyak tambahan akses jalan, tentu akan semakin mudah untuk mengembangkan Penajam Paser Utara.

Pembangunan jembatan ini juga bisa menjadi media pemerataan ekonomi antarwilayah di Kaltim.

Dia mengatakan selama ini Pemkab tidak berani menyelenggarakan acara bertaraf nasional, terlebih internasional karena akses

yang sulit. "Kami punya stadion, tapi siapa yang mau main di situ. Coba pemain nasional suruh datang, apa mungkin harus naik kapal ketinting biar cepet. Kalau ferry kan lama."

Karena itu, pembangunan jembatan ini mutlak diperlukan agar bisa mempercepat pembangunan daerah.

Wakil bupati berharap dukungan BUMN seperti PT Waskita Karya Tbk. bisa diikuti oleh perusahaan pelat merah lainnya.

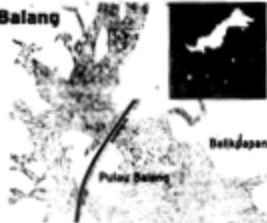
Sementara itu, Wali Kota Balikpapan Rizal Effendi mengaku tidak mempermasalahkan di manapun lokasi jembatan penghubung antara daerahnya dengan Kabupaten PPU. Dia mengakui sudah ada komunikasi dengan Pemkab PPU untuk merealisasikan pembangunan jembatan tersebut.

Pembangunan Balikpapan, menurutnya, juga membutuhkan dukungan dari daerah di sekitarnya. Nantinya, dengan adanya jembatan tersebut bisa ada sinergi wilayah yang saling menguntungkan antara dua daerah yang berdekatan. (www

berita 5/2014) ■

Profil Jembatan Balang

Kategori: Jembatan tol
Panjang: 1.314 meter
Perkiraan biaya: Rp5 Triliun
Pendanaan: APBN & APBD
Target ground breaking: 2014
Calon investor: PT Waskita Karya Tbk.



► Izin harus dari Menteri Pekerjaan Umum.

► Waskita Karya siap gelontorkan Rp1 triliun.

► CMNP mundur dari rencana awal.